

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR OBSERVASI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Theresia Marikas
Sekolah	: SDI Gere
Fase/Kelas/Semester	: B/4/1
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Allah membimbing umat Israel.
Topik	: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup
Alokasi Waktu	: 4 x 3 JP
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, peduli, mandiri serta bertanggung jawab.
Sarana dan Prasarana	: Gambar, cerita/kisah, kutipan kitab suci
Target Peserta Didik	: 16 orang
Model Pembelajaran	: kateketis, Saintifik dan Naratif eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)	Assesmen
Peserta didik mampu mengenal sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup sehingga dapat mewujudkannya melalui sikap dan	Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan kemampuan: 1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya peraturan.	Awal: Guru melakukan tanya jawab, sharing, atau interaksi lainnya, untuk menggali

tindakan hidup sehari-hari.	2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh yang menerima firman atau 3. Peserta didik dapat mengemukakan isi dari sepuluh perintah Allah. 4. Peserta didik dapat menjelaskan makna atau isi dari sepuluh perintah Allah yang pertama sampai yang ketiga. 5. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap melaksanakan perintah Allah ke-4. 6. Peserta didik dapat menuliskan sepuluh perintah Allah secara berurutan.	pemahaman peserta didik tentang sepuluh perintah Allah. Proses: Guru mengecek pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran mengenai sepuluh perintah Allah serta memberikan bimbingan pada peserta didik pada hal-hal yang perlu dibimbing.
		Akhir: Guru memastikan ketercapaian pemahaman peserta didik (dengan pengamatan, penugasan, cerita, tanya jawab dan lain sebagainya) berkenaan dengan sepuluh perintah Allah.

Pertemuan 2: Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (15 Menit)	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: - Menyapa, memberi salam, serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran - Mengecek kehadiran peserta didik

2	Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.
3	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

KEGIATAN INTI (70 MENIT)	
4.	Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup Guru menjelaskan tentang peraturan-peraturan yang ada di dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
	- Guru mengajak peserta didik menanggapi penjelasan tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut: - Aturan-aturan apa saja yang sering kita langgar di lingkungan sekolah? - Siapa yang dirugikan dengan adanya persoalan tersebut? - Untuk siapakah peraturan itu dibuat? - Apabila semua pihak melaksanakan peraturan yang disusun, bagaimana suasana yang akan kita rasakan? - Apa yang harus kita lakukan supaya peraturan yang telah disusun dapat ditaati? - Apa yang akan terjadi jika tidak ada peraturan di kelas atau sekolah? - Guru memberikan penegasan berdasarkan pertanyaan atau pendapat peserta didik misalnya: - Setiap hari kita menemukan berbagai persoalan di lingkungan sekitar. Berbagai persoalan yang kita jumpai bisa bersifat alamiah, misalnya daun kering yang berjatuhan dari pohon di halaman sekolah. Persoalan juga dapat muncul akibat dari perilaku manusia, misalnya, orang yang membuang sampah secara sembarangan; anak mencorat-corek meja, kursi atau dinding sekolah. - Persoalan-persoalan tersebut tentu memiliki dampak bagi lingkungan, sehingga semua orang terganggu dan merasa tidak nyaman. - Salah satu usaha untuk menciptakan kenyamanan adalah peraturan. Peraturan berisi tata tertib untuk kepentingan bersama. - Keamanan dan kenyamanan akan terpelihara apabila kita mematuhi peraturan yang ada. - Semua orang hendaknya memiliki kesadaran terhadap arti penting peraturan. Tetapi sebagian warga akan menaati apabila ada pengawas serta pemberi sanksi atau hukuman. - Kita dapat membayangkan betapa kacau dan tidak nyaman apabila manusia tidak mengenal peraturan. Semua orang akan

	bertindak bebas dan melanggar peraturan dan dapat menimbulkan konflik atau pertengkaran.
5.	Langkah kedua: Menggali pengalaman kitab suci a. Membaca Kitab Suci Guru menagajak peserta didik untuk membaca kutipan Kitab Suci Kel. 20:1-17. Lalu guru mengulang kembali dalam bentuk cerita. Kesepuluh firman 1. Lalu Allah mengucapkan segala firman ini: 2. “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. 3. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. 4. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. 5. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, 6. tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku. 7. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan. 8. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: 9. enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, 10. tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. 11. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya. 12. Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. 13. Jangan membunuh. 14. Jangan berzina. 15. Jangan mencuri. 16. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu. 17. Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan,

	atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu”. b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok dengan mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut! 1. Apa yang dilakukan Tuhan menurut ayat 2? 2. Temukan firman atau perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan! 3. Temukan firman atau perintah Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia! 4. Tuliskan sepuluh perintah Tuhan menurut teks Kitab Suci di atas! c. Setelah peserta didik memberikan jawaban, guru memberikan penjelasan sebagai penegasan. 1. Allah adalah Sang Pembebas, yang menghendaki agar umat-Nya bersukacita. 2. Perintah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah yaitu: • Akulah Tuhan, Allahmu, Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepada-Ku saja, dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu. • Jangan menyebut Nama Tuhan Allahmu dengan tidak hormat. • Kuduskanlah hari Tuhan. 3. Perintah yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia, yaitu: • Hormatilah ibu-bapamu. • Jangan membunuh. • Jangan berzinah. • Jangan mencuri. • Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu. • Jangan mengingini istri sesamamu. • Jangan mengingini milik sesamamu secara tidak adil
6	Guru memberi rangkuman dan mengajak peserta didik untuk mengingat gagasan yang menjadi inti pewartaan. 1. Setiap masyarakat memiliki peraturan dan tata tertib. Hal ini ditujukan untuk mengatur kehidupan bersama, sehingga memberi rasa aman dan situasi nyaman bagi semua anggotanya. 2. Dalam perjalanan dari Mesir menuju Kanaan, umat Israel mengalami berbagai godaan, bahkan sempat menyimpang tidak setia kepada Allah. 3. Tuhan memanggil Nabi Musa dan menyuruhnya naik ke Gunung Sinai untuk menerima Sepuluh Perintah Allah yang tertulis pada dua loh batu.

	4. Rumusan Sepuluh Perintah Allah mengatur hubungan antara manusia dengan Allah dan manusia dengan sesamanya. Perintah Allah ke-1, ke-2 dan ke-3; mengatur hubungan antara manusia dengan Allah; sedangkan perintah ke-4 sampai dengan ke-10 mengatur hubungan antara manusia. 5. Sepuluh Perintah Allah disampaikan kepada umat Israel, bukan untuk membebani atau membuat mereka tidak bebas. Sebagaimana pada Kel 20:2, Tuhan menegaskan bahwa Allah Israel adalah Allah Pembebas, yang memberi peraturan sebagai bukti bahwa Allah mencintai umat-Nya. 6. Sebagai umat beriman, kita pun melaksanakan Sepuluh Perintah Allah bukan sebagai beban, tetapi sebagai bentuk ketaatan cinta kepada Allah yang selalu mencintai kita. 7. Dalam tradisi Gereja Katolik, rumusan Sepuluh Perintah Allah, mengalami perubahan urutan serta rumusannya. Firman ke-1 dan ke-2 digabung menjadi perintah ke-1. Sedangkan firman ke 10, dijadikan dua perintah, sehingga urutan serta rumusannya adalah sebagai berikut: Akulah Tuhan Allahmu: 1. Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepada-Ku saja, dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu. 2. Jangan menyebut Nama Tuhan Allahmu dengan tidak hormat. 3. Kuduskanlah hari Tuhan. 4. Hormatilah ibu bapamu. 5. Jangan membunuh. 6. Jangan berzina. 7. Jangan mencuri. 8. Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu. 9. Jangan mengingini istri sesamamu. 10. Jangan mengingini milik sesamamu secara tidak adil.
7.	Guru memberikan tugas. Tuliskan rumusan dan urutan Sepuluh Perintah Allah sesuai dengan tradisi Katolik dan berilah hiasan yang indah pada rumusan tersebut!
PENUTUP	
8.	Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi Refleksi: Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan sikap dan tingkah laku terhadap peraturan dan tata tertib. 1. Apakah aku selalu mematuhi tata tertib yang ada? 2. Apa manfaat dari sikap patuh/disiplin terhadap berbagai aturan? 3. Apabila aku tidak mematuhi tata tertib, apakah aku berani minta maaf kepada orang tua atau guru? 4. Apakah aku merasa tidak suka terhadap berbagai peraturan?

	5. Orang tua dan guru sangat mengasihi kita. Oleh karena itu, mereka mengharapkan agar kita mematuhi peraturan dan tata tertib. Apakah aku mematuhi tata tertib di rumah dan di sekolah dengan penuh sukacita? Aksi: Guru mengajak peserta didik untuk melengkapi tabel yang berisi sikap taat atas sepuluh perintah Allah.
9.	Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa.

LAMPIRAN

Penilaian	
Kisi-kisi Penyusunan Soal	Butir Soal
1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya peraturan. 2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh yang menerima firman atau sepuluh perintah Allah. 3. Peserta didik dapat mengemukakan isi dari sepuluh perintah Allah. 4. Peserta didik dapat menjelaskan makna atau isi dari sepuluh perintah Allah yang pertama sampai yang ketiga. 5. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap melaksanakan perintah Allah ke-4. 6. Peserta didik dapat menuliskan sepuluh perintah Allah secara berurutan.	1. Jelaskan pentingnya peraturan bagi kehidupan manusia! 2. Sebutkan tokoh yang menerima firman atau sepuluh perintah Allah! 3. Bagaimana isi dari firman atau perintah Allah? 4. Jelaskan makna atau isi dari sepuluh perintah Allah 1-3! 5. Sebutkan contoh-contoh sikap melaksanakan perintah Allah ke-4! 6. Tuliskanlah sepuluh perintah Allah secara berurutan!

MODUL AJAR SIKLUS I

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Theresia Marikas
Sekolah	: SDI Gere
Fase/Kelas/Semester	: B/4/2
Elemen	: Masyarakat
Judul Bersama	: Menghayati Perintah Allah dalam Kehidupan
Topik	: Menghormati Orang Tua
Alokasi Waktu	: 2 x 3 JP
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, peduli, mandiri serta bertanggung jawab.
Sarana dan Prasarana pembelajaran.	: Gambar, cerita/kisah, kutipan kitab suci, video
Target Peserta Didik	: 15 orang
Model Pembelajaran	: kateketis, saintifik dan Naratif eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)	Assesmen
---------------------	--	----------

Peserta didik memahami sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan kemampuan: - Menjelaskan pengertian orang tua secara sempit. - Menjelaskan pengertian orang tua secara luas. - Menyebutkan 5 kebaikan orang tua. - Menyebutkan bunyi perintah ke-4 sepuluh perintah Allah. - Memberikan contoh sikap hormat. - Menjelaskan berkat dari sikap taat dan hormat kepada orang tua.	Awal: Guru melakukan tanya jawab, sharing, atau interaksi lainnya, untuk menggali pemahaman peserta didik tentang menghormati orangtua Proses: Guru mengecek pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran mengenai pemahaman tentang materi menghormati orang tua, serta memberikan bimbingan pada peserta didik pada hal-hal yang perlu dibimbing.
		Akhir: Guru memastikan ketercapaian pemahaman peserta didik (dengan pengamatan, penugasan, cerita, tanya jawab dan lain sebagainya) berkenaan dengan pemahaman tentang menghormati orang tua.

Pertemuan 1: Menghormati Orang Tua

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (15 Menit)	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: Menyapa, memberi salam, serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran

	• Mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2	Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3	Pertanyaan Pemantik: 1. Apa yang anda ketahui tentang orang tua? 2. Siapa saja yang tergolong dalam orang tua? 3. Dalam gereja katolik aturan menghormati orang tua tertulis dalam hukum apa?

KEGIATAN INTI (70 MENIT)	
4.	Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup d. Guru mengajak peserta didik untuk menonton sebuah film pendek dengan judul “Penyesalan Anak Durhaka”
	e. Guru mengajak peserta didik memberi tanggapan atas film yang telah mereka tonton dengan pertanyaan-pertanyaan: 1. Mengapa si anak merasa malu terhadap ayahnya? 2. Bagaimana kira-kira perasaan ayahnya ketika dimarahi anaknya? 3. Apa yang dilakukan oleh sang ayah untuk memenuhi keinginan anaknya? 4. Bagaimana kira-kira perasaan anak itu ketika membaca surat dari sang ayah yang selalu berusaha untuk memenuhi keinginannya? 5. Apa pesan yang dapat kita ambil dari kisah dalam film pendek tersebut?
	f. Guru memberikan penegasan berdasarkan pertanyaan atau pendapat peserta didik misalnya: 1. Kisah di atas, mengingatkan kepada kita bahwa kasih orang tua (ayah/ibu) kepada anak-anaknya sangat luar biasa. Demi keberhasilan dan kebahagiaan anak-anaknya, ayah rela mengorbankan segalanya. 2. Dalam kisah tersebut, anak atau penulis kisah ingin agar kita semua tidak menyakiti hati dan perasaan ibu, seperti yang pernah di lakukan. Tampaknya penulis kisah merasa menyesal karena hingga ibunya meninggal dunia, ia tidak tahu kalau ibunya yang bermata satu merupakan bukti pengorbanan ibu kepada dirinya. 3. Keadaan ekonomi keluarga yang tidak mampu dianggap mempermalukan dirinya di depan teman-teman sekolahnya. Namun, dibalik rasa malu itu ia tidak menyadari bahwa

	ayahnya telah berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Tetapi anak itu tidak pernah melihat perjuangan ayahnya karena terlalu egois memikirkan dirinya sendiri dan menyepelekan perasaan ayahnya. Ketika ayahnya tiada, ia baru menyesal atas kata-kata, sikap dan perbuatan yang sungguh melukai hati ayahnya. 4. Pesan yang ingin disampaikan dalam kisah ini adalah jadilah anak yang berbakti dan sayangi kedua orang tuamu selama hidupmu. Jangan pernah malu dengan segala sesuatu yang dimiliki. Bersyukurlah dengan apa yang kita miliki. Cintailah dan hormatilah ayah dan ibumu sebab mereka yang telah medatangkanmu ke dunia dan berjuang untuk kebahagiaanmu.
5.	Langkah kedua: Menggali pengalaman kitab suci Guru mengajak peserta didik untuk membaca kutipan Kitab suci Sir 3: 1-16; Ef 6:1-3. d. Pendalaman Guru mengajak peserta didik untuk mendalami pesan Kitab Suci melalui diskusi kelompok, dengan pandangan pertanyaan sebagai berikut. 1. Menurut teks kitab suci di atas, apa yang harus kita lakukan kepada ayah dan ibu? 2. Sikap-sikap apakah yang dilarang kepada ayah dan ibu berdasarkan teks kitab suci di atas? 3. Bagaimana cara menghormati kedua orang tua? 4. Apa saja berkat yang dijanjikan Allah, apabila kita menghormati orang tua? 5. Apa yang diharapkan orang tua kepada anak-anak mereka? e. Pleno Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. f. Peneguhan Sebagai kesimpulan, guru memberikan peneguhan berdasarkan pokok-pokok hasil diskusi kelompok. 1. Secara sempit, yang dimaksud orang tua adalah ayah dan ibu. Mereka telah mengandung, melahirkan, mendidik dan membesarkan kita. Secara luas orang tua adalah orang dewasa yang memiliki status ikatan keluarga dalam kehidupan kita seperti kakek, nenek, paman, bibi dan orang dewasa lainnya. Secara lebih luas lagi, orang tua adalah orang dewasa yang memiliki peran dan kedudukan khusus dalam kehidupan kita, misalnya guru, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemimpin pemerintahan maupun pemimpin agama.

	2. Ayah dan ibu, dengan segala kekurangan dan kelebihan, layak kita hormati. Kita menghormati mereka karena melalui mereka kita dilahirkan ke dunia. Mereka adalah wakil Tuhan. Mereka melahirkan, mendidik dan membesarkan anak-anak, yang dipercayakan Tuhan. Kita memuliakan ayah dan ibu melalui sikap dan perilaku yang terpuji. 3. Ketika kita beranjak dewasa, ayah dan ibu kita tentu tidak muda lagi. Mereka berusia lanjut. Kekuatannya berkurang, daya ingatnya menurun, bahkan mungkin tidak berdaya lagi seperti pada masa muda. Pada masa itulah kita sebagai anak-anak, berkewajiban memperhatikan mereka dengan menunjukkan sikap hormat serta bakti kepada mereka. Melalui sikap-sikap itulah, kita mematuhi perintah Allah “Hormatilah ibu bapakmu”. Tuhan juga berfirman, agar kita tidak menyakiti hati mereka, tidak menistakan mereka, tidak bersikap keras atau membentak orang tua, serta tidak meninggalkan mereka dengan bersikap masa bodoh terhadap orang tua. 4. Anak-anak yang menghormati, melayani dan memuliakan kedua orang tua akan mendapat berkat berlimpah. Tuhan menjanjikan keselamatan, pemulihan dosa, kesukaan, pengabulan doa, panjang umur dan kebahagiaan.
6.	Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi Refleksi: Guru mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana hening. Kemudian guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dengan mendengarkan lagu Doa seorang Anak, yang dinyanyikan oleh Michela Thea seperti di bawah ini! Aksi: Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menuliskan sepucuk surat untuk kedua orang tua. Guru mengarahkan agar peserta didik mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas orang tua yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik mereka. Selanjutnya, ungkapan rasa terima kasih kepada ayah ibu; ungkapan permohonan maaf atas kesalahan-kesalahan, disertai ungkapan doa untuk orang tua.
8.	Guru memberi rangkuman dan mengajak peserta didik untuk mengingat gagasan yang menjadi inti pewartaan, misalnya: 1. Orang tua adalah orang yang menjadi perantara bagi kelahiran kita di dunia. Ibu yang mengandung dan melahirkan; ayah yang menjaga, mencari nafkah dan menghidupi kita sekeluarga. 2. Keluarga kita (Ayah dan ibu, mungkin juga: kakek, nenek, paman, bibi dan kakak) menjadi lingkungan pertama di mana kita

	bertumbuh. Mereka menjaga, merawat dan membimbing kita, tahap demi tahap dalam perkembangan hidup kita. Semuanya mereka lakukan agar anak-anaknya sehat, dapat meraih cita-cita dan menjadi orang yang baik serta berguna. Betapa bahagia kita menjadi anak mereka. 3. Mereka telah membimbing, mendidik, menasehati serta mendoakan anak-anaknya. Kita layak menghormati serta mematuhi petuah mereka. Sebagai anak yang baik, tentu kita akan berusaha untuk menunjukkan hormat dan bakti kita kepada mereka, terutama ketika mereka berusia lanjut, sakit-sakitan dan tidak kuat lagi. Ketika kita masih bayi, mereka bersukacita sambil menimangmu sebagai berkat. Mereka pun menjadi berkat bagi anak-anaknya. Maka kelak, ketika mereka telah berusia lanjut, kita pun akan menjadi berkat bagi mereka. 4. Dari waktu ke waktu, kita semakin dewasa. Hal itu berarti juga, ayah dan ibu kita bertambah usia, bahkan berusia lanjut menjadi kakek dan nenek. Orang tua akan memberikan hasil jerih payah berupa barang, jasa, harta benda dan segala milik mereka untuk anak-anaknya. Betapa bahagia mereka, apabila mereka dapat mewariskan kebaikan kepada anak-anaknya. 5. “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu” (Kel.20:12). Perintah Tuhan ini disampaikan kepada bangsa Israel dalam perjalanan menuju Kanaan, sebagai Tanah Terjanji. Orang tua tidak sanggup lagi menempuh perjalanan jauh, maka anak-anak merekalah yang harus melayani mereka. Santo Paulus juga mengingatkan: “Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi” (bdk. Ef. 6:1-3). 6. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua mempunyai keterbatasan dalam mendidik. Mereka dibantu oleh para guru di sekolah, para pemimpin Gereja, serta para pemimpin masyarakat, termasuk pemimpin negara atau pemerintah. Kita layak menaati dan menghormati peran dan pelayanan mereka yang telah membantu kita bertumbuh dan berkembang. 7. Anak-anak yang menghormati, melayani dan memuliakan kedua orang tua akan mendapat berkat berlimpah. Tuhan menjanjikan keselamatan, pemulihan dosa, kesukaan, pengabulan doa, panjang umur dan kebahagiaan.
--	--

	Tugas Guru meminta peserta didik untuk membuat doa spontan mohon perlindungan untuk orang tua.
--	---

PENUTUP (20 Menit)	
9.	Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan bernyanyi. Guru boleh menggunakan doa dan nyanyian lain yang sesuai.
10.	Doa

Lampiran soal

Penilaian	
Kisi-kisi Penyusunan Soal	Butir Soal
1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian orang tua secara sempit. 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian orang tua secara luas. 3. Peserta didik dapat menyebutkan 5 kebaikan orang tua. 4. Peserta didik dapat menyebutkan bunyi perintah ke- 4 sepuluh perintah Allah. 5. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap hormat. 6. Peserta didik dapat menjelaskan berkat dari sikap taat dan hormat kepada orang tua.	7. Jelaskan pengertian orang tua secara sempit! 8. Jelaskan pengertian orang tua secara sempit! 9. Sebutkan 5 kebaikan orang tua! 10. Sebut dan jelaskan isi firman atau perintah Allah yang keempat! 11. Sebutkan contoh sikap hormat terhadap orang tua! 12. Sebutkan dan jelaskan berkat dari sikap taat dan hormat kepada orang tua!

MODUL AJAR SIKLUS II

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Theresia Marikas
Sekolah	: SDI Gere
Fase/Kelas/Semester	: B/4/2
Elemen	: Masyarakat
Judul Bersama	: Menghayati Perintah Allah dalam Kehidupan Bersama
Topik	: Menghormati Orang Tua
Alokasi Waktu	: 2 x 3 JP
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, peduli, mandiri serta bertanggung jawab.
Sarana dan Prasarana pembelajaran.	: Gambar, cerita/kisah, kutipan kitab suci, video
Target Peserta Didik	: 15 orang
Model Pembelajaran	: kateketis, saintifik dan Naratif eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)	Assesmen
Peserta didik memahami sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan kemampuan: 1. Menganalisis contoh-contoh perilaku yang menunjukkan menghormati orang tua. 2. Menilai pentingnya menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menanggapi isi pesan teks kitab suci Ef 6:1-3. 4. Mendengarkan dan memahami nasihat orang tua. 5. Berkomunikasi dengan sopan kepada orang tua.	Awal: Guru melakukan tanya jawab, sharing, atau interaksi lainnya, untuk menggali pemahaman peserta didik tentang menghormati orangtua Proses: Guru mengecek pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran mengenai pemahaman tentang materi menghormati orang tua, serta memberikan bimbingan pada peserta didik pada hal-hal yang perlu dibimbing.
		Akhir: Guru memastikan ketercapaian pemahaman peserta didik (dengan pengamatan,

	penugasan, cerita, tanya jawab dan lain sebagainya) berkenaan dengan pemahaman tentang menghormati orang tua.
--	---

Pertemuan 1: Menghormati Orang Tua

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (15 Menit)	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: • Menyapa, memberi salam, serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2	Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3	Pertanyaan Pemantik: 4. Apa yang anda ketahui tentang orang tua? 5. Siapa saja yang tergolong dalam orang tua? 6. Dalam gereja katolik aturan menghormati orang tua tertulis dalam hukum apa?

KEGIATAN INTI (70 MENIT)	
4.	Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup g. Guru mengajak peserta didik untuk menonton video animasi dengan judul “Menghormati Orang Tua” h. Guru mengajak peserta didik memberi tanggapan atas film yang telah mereka tonton dengan pertanyaan-pertanyaan: 6. Sikap apa yang patut kita contohi dari khaled? 7. Bagaimana tanggapan kamu ketika orang tuamu memberikan nasihat? i. Guru memberikan penegasan berdasarkan pertanyaan atau pendapat peserta didik misalnya:

	1. Khaled adalah anak yang patuh dan taat kepada orang tuanya karena dia tidak pernah menjawab ketika orang tuanya memberikan nasihat, tetapi dia mendengarkan dengan baik dan melaksanakannya dengan baik. 2. Pesan yang ingin disampaikan dalam video ini adalah jadilah anak yang berbakti dan sayangi kedua orang tuamu selama hidupmu. Selain itu dengarkanlah nasihat kedua orang tuamu dengan sopan dan santun. Karena sebagai orang tua mereka hanya ingin anaknya bertumbuh dan berkembang dengan adab yang baik. 3. Selain itu, orang tua juga merupakan wali dari Tuhan yang diberikan Allah kepada kita. Oleh karena itu, menghormati orang tua sama halnya dengan menghormati Allah yang telah menciptakan kita melalui orang tua kita.
5.	Langkah kedua: Menggali pengalaman kitab suci Guru mengajak peserta didik untuk membaca kutipan Kitab suci Ef 6:1-3. g. Pendalaman Guru mengajak peserta didik untuk mendalami pesan Kitab Suci melalui pertanyaan-pertanyaan berikut. 6. Menurut teks kitab suci di atas, apa yang harus kita lakukan kepada ayah dan ibu? 7. Sikap-sikap apakah yang dilarang kepada ayah dan ibu berdasarkan teks kitab suci di atas? 8. Apa saja berkat yang dijanjikan Allah, apabila kita menghormati orang tua? h. Peneguhan Sebagai kesimpulan, guru memberikan peneguhan berdasarkan pokok-pokok hasil diskusi kelompok. 5. Pesan dalam teks kitab suci yang telah kita baca sangat jelas bahwa sebagai anak kita harus mentaati orang tua kita karena seperti yang telah tertulis dalam teks kitab suci tersebut juga dalam sepuluh perintah Allah pada perintah ke 4. 6. Anak-anak yang menghormati, melayani dan memuliakan kedua orang tua akan mendapat berkat berlimpah. Tuhan menjanjikan keselamatan, pemulihan dosa, kesukaan, pengabulan doa, panjang umur dan kebahagiaan.
6.	Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi Refleksi: Guru mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana hening. Kemudian guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dengan mendengarkan lagu Doa seorang Anak, yang dinyanyikan oleh Michela Thea seperti di bawah ini! Aksi: Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menuliskan sepucuk surat untuk kedua orang tua. Guru mengarahkan agar peserta didik

	mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas orang tua yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik mereka. Selanjutnya, ungkapan rasa terima kasih kepada ayah ibu; ungkapan permohonan maaf atas kesalahan-kesalahan, disertai ungkapan doa untuk orang tua.
8.	Guru memberi rangkuman dan mengajak peserta didik untuk mengingat gagasan yang menjadi inti pewartaan, misalnya: 8. Orang tua adalah orang yang menjadi perantara bagi kelahiran kita di dunia. Ibu yang mengandung dan melahirkan; ayah yang menjaga, mencari nafkah dan menghidupi kita sekeluarga. 9. Keluarga kita (Ayah dan ibu, mungkin juga: kakek, nenek, paman, bibi dan kakak) menjadi lingkungan pertama di mana kita bertumbuh. Mereka menjaga, merawat dan membimbing kita, tahap demi tahap dalam perkembangan hidup kita. Semuanya mereka lakukan agar anak-anaknya sehat, dapat meraih cita-cita dan menjadi orang yang baik serta berguna. Betapa bahagia kita menjadi anak mereka. 10. Mereka telah membimbing, mendidik, menasehati serta mendoakan anak-anaknya. Kita layak menghormati serta mematuhi petuah mereka. Sebagai anak yang baik, tentu kita akan berusaha untuk menunjukkan hormat dan bakti kita kepada mereka, terutama ketika mereka berusia lanjut, sakit-sakitan dan tidak kuat lagi. Ketika kita masih bayi, mereka bersukacita sambil menimangmu sebagai berkat. Mereka pun menjadi berkat bagi anak-anaknya. Maka kelak, ketika mereka telah berusia lanjut, kita pun akan menjadi berkat bagi mereka. 11. Dari waktu ke waktu, kita semakin dewasa. Hal itu berarti juga, ayah dan ibu kita bertambah usia, bahkan berusia lanjut menjadi kakek dan nenek. Orang tua akan memberikan hasil jerih payah berupa barang, jasa, harta benda dan segala milik mereka untuk anak-anaknya. Betapa bahagia mereka, apabila mereka dapat mewariskan kebaikan kepada anak-anaknya. 12. “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu” (Kel.20:12). Perintah Tuhan ini disampaikan kepada bangsa Israel dalam perjalanan menuju Kanaan, sebagai Tanah Terjanji. Orang tua tidak sanggup lagi menempuh perjalanan jauh, maka anak-anak merekalah yang harus melayani mereka. Santo Paulus juga mengingatkan: “Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi” (bdk. Ef. 6:1-3).

	13. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua mempunyai keterbatasan dalam mendidik. Mereka dibantu oleh para guru di sekolah, para pemimpin Gereja, serta para pemimpin masyarakat, termasuk pemimpin negara atau pemerintah. Kita layak menaati dan menghormati peran dan pelayanan mereka yang telah membantu kita bertumbuh dan berkembang. 14. Anak-anak yang menghormati, melayani dan memuliakan kedua orang tua akan mendapat berkat berlimpah. Tuhan menjanjikan keselamatan, pemulihan dosa, kesukaan, pengabulan doa, panjang umur dan kebahagiaan.
	Tugas Guru meminta peserta didik untuk membuat doa spontan mohon perlindungan untuk orang tua.

PENUTUP (20 Menit)	
9.	Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan bernyanyi. Guru boleh menggunakan doa dan nyanyian lain yang sesuai.
10.	Doa

Lampiran soal

Penilaian	
Kisi-kisi Penyusunan Soal	Butir Soal
1. Menganalisis contoh-contoh perilaku yang menunjukkan menghormati orang tua. 2. Menilai pentingnya menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menanggapi isi pesan teks kitab suci Ef 6:1-3. 4. Mendengarkan dan memahami nasihat orang tua. 5. Berkomunikasi dengan sopan kepada orang tua.	1. Berikan contoh-contoh perilaku yang menunjukkan menghormati orang tua! 2. Jelaskan pentingnya menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari! 3. Apa isi pesan teks kitab suci Ef,6:1-3? 4. Bagaimana sikap kita ketika mendengarkan nasihat orang tua? 5. Bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang tua?

Lampiran 2

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDI Gere.

nama: _____

(215)

1. jawab: bapa dan maria.
2. jawab: nana, kakak, om, dan tante.
3. jawab:
 - * baik hati
 - * sayang kepada anak
 - * Suka jika kusi pita Suka dan kanti
 - * orang tua.
4. jawab:
10. 5. jawab: mambatu orang tua mangapa
6. jawab: kasih sayang dari orang tua

nama: _____

(4.8)

1. jawab: bapa dan maria 2
2. jawab: nana, opa, nana, tante, om 2
3. jawab:
 - * mendapatkan kasih sayang kepada orang tua
 - * mendapatkan makanan kepada kita
 - * mendapatkan nasihat orang tua 4
 - * sayang kepada kita
 - * mendapatkan perhatian dari orang tua
4. jawab: hormatilah ibu bapa mu 10
5. jawab: jangan mendapat kasih sayang orang tua 1
6. jawab: panjang 10

SIDU

7

58

Nama: Adventris Anyelin
Kelas: IV Cempal 3

1. Bapa dan mama, nenek, Dei: 2

2. Bapa, mama, 1

3. menyayangi kita

4. memberi kita makanan

5. merawat dan melindungi kita 10

6. menasihati kita

7. menghormati ibu Bapamu 10

8. bertutur yang baik kepada manusia

9. membantu pekerjaan orang tua 10

10. bersikap Sopan kepada manusia

11. mendapat berkat dari Tuhan 2

16

1. bapa dan mama 2

2. bapa dan mama, nenek, Dei 1

3. menyayangi kita

4. memberi kita makanan

5. merawat dan melindungi kita

6. menasihati kita

7. menghormati ibu Bapamu

8. bertutur yang baik kepada manusia

9. membantu pekerjaan orang tua

10. bersikap Sopan kepada manusia

11. mendapat berkat dari Tuhan

78

Nama: Ciri
Kelas: 21
Materi: 10/10/2020

1. Bapa dan mama, nenek, Dei: 2

2. Bapa, mama, 1

3. menyayangi kita

4. memberi kita makanan

5. merawat dan melindungi kita

6. menasihati kita

7. menghormati ibu Bapamu

8. bertutur yang baik kepada manusia

9. membantu pekerjaan orang tua

10. bersikap Sopan kepada manusia

11. mendapat berkat dari Tuhan

6.6

Nama: Christy...
Kelas: 11/11/2020

1. Bapa dan mama, nenek, Dei: 2

2. Bapa, mama, 1

3. menyayangi kita

4. memberi kita makanan

5. merawat dan melindungi kita

6. menasihati kita

7. menghormati ibu Bapamu

8. bertutur yang baik kepada manusia

9. membantu pekerjaan orang tua

10. bersikap Sopan kepada manusia

11. mendapat berkat dari Tuhan

Nama: Arnoldin paskalia Armalita

8.16

10.1 orang tua adalah orang yang pertama kita kenal
 10.2 orang tua apa lagi orang tua yang mengandung
 dan melahirkan kita yang bernama kita
 10.3 melahirkan kita adalah orang tua
 10.4 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.5 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.6 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.7 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.8 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.9 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.10 orang tua adalah orang yang pertama kita

Nama: Arnoldin paskalia Armalita

8.15

10.1 orang tua adalah orang yang pertama kita kenal
 10.2 orang tua apa lagi orang tua yang mengandung
 10.3 melahirkan kita adalah orang tua
 10.4 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.5 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.6 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.7 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.8 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.9 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.10 orang tua adalah orang yang pertama kita

Nama: Arnoldin paskalia Armalita

8.17

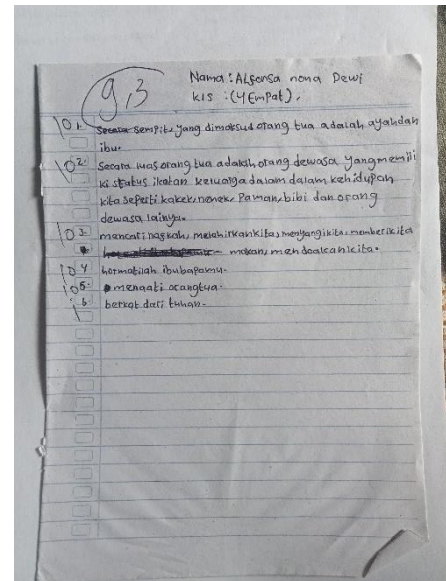
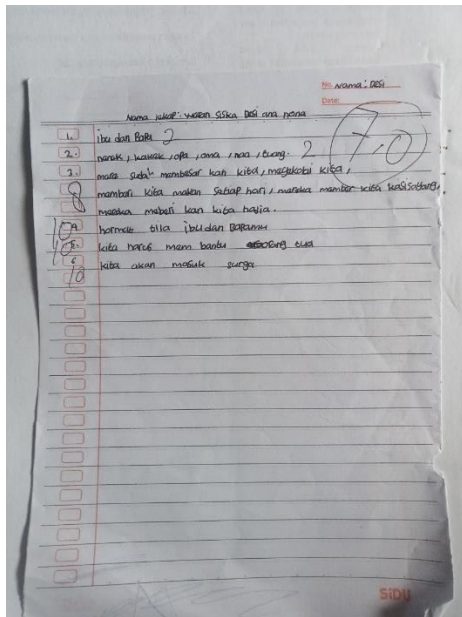
10.1 orang tua adalah orang yang pertama kita kenal
 10.2 orang tua apa lagi orang tua yang mengandung
 10.3 melahirkan kita adalah orang tua
 10.4 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.5 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.6 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.7 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.8 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.9 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.10 orang tua adalah orang yang pertama kita

NAMA = Arnoldin paskalia Armalita
 KELAS = 4.10

Nama: Arnoldin paskalia Armalita

8.16

10.1 orang tua adalah orang yang pertama kita kenal
 10.2 orang tua apa lagi orang tua yang mengandung
 10.3 melahirkan kita adalah orang tua
 10.4 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.5 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.6 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.7 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.8 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.9 orang tua adalah orang yang pertama kita
 10.10 orang tua adalah orang yang pertama kita



Lampiran 3

Foto kegiatan belajar Mengajar.



Gambar 1 & 2. Peserta didik menonton video pembelajaran dan Mengerjakan soal
pre test



Gambar 3 & 4. Guru menjelaskan materi dan peserta didik mengerjakan soal *post test*



Gambar 5 & 6. Proses diskusi dan presentasi hasil diskusi.

Lampiran 4

Link video pembelajaran audio visual

<https://youtu.be/jjGJ-iRxvRE?si=eQ7gBtx-CBWyeAWh>

<https://youtu.be/mXPZqtaH3kE?si=NfhunnAdMQonTQ6z>

<https://youtu.be/KCG2meQXaxk?si=28nmk6eaC6JIDMO>

<https://youtu.be/38fx-txSdll?si=GHR6rgnQ3XNJcn>

Lampiran 5

Hasil penilaian formatif dan sumatif peserta didik kelas IV SDI Gere semester ganjil 2023/2024.

DAFTAR NILAI
KELAS : IV
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

NO	NAMA	FORMATIF												SUMATIF			RATA-RATA	PAS	NA		
		BAB 1				RATA-RATA	BAB 2				RATA-RATA	BAB 3			RATA-RATA	SUM 1				SUM 2	SUM 3
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		TP 1	TP 2	TP 3							
1	Adentris Anyelin	65	-	75	70		75	70	70	-		-	70	68		65	75	78			
2	Agustinus Elias Vercelly	75	70	-	70		85	75	80	70		68	70	78		70	78	75	60		
3	Alfonsa Nona Dewi	70	78	75	-		65	-	70	75		60	75	75		75	70	78	62,2		
4	Almoldin Paskalia Armelita	85	95	85	80		85	80	88	90		80	78	95		85	90	85	73,3		
5	Christina Dealtha Ngene	85	75	88	85		80	78	85	88		75	85	88		80	85	85	75,3		
6	Christina Maria Ketrin	-	78	75	80		70	65	75	80		75	70	78		78	79	75	75,5		
7	Elisabet Yerlin W Seran	75	-	78	80		85	80	75	80		85	75	80		75	80	75	64,4		
8	Fransiskus Moat Serang	70	70	75	78		75	70	78	80		75	-	70		70	80	75	57,7		
9	Fransiska Densiana Nona	65	-	70	-		-	65	-	75		-	65	75		-	70	75	46,6		
10	Julius Giovani Uran	85	88	-	85		-	85	80	88		80	78	88		85	78	85	53,3		
11	Kritovorus L Moan Kleruk	70	75	75	75		80	75	-	80		70	80	75		75	70	85	64,4		
12	Laurensius Rikardus	65	78	75	-		70	78	75	-		75	-	78		70	78	80	51,1		
13	Tantonio Alvares Caecar	78	75	80	85		85	78	80	85		80	75	78		80	78	85	57,7		
14	Yohana Sasmita	70	85	88	85		90	85	85	90		85	90	88		80	88	90	60		
15	Ketrin Maji	80	85	78	85		78	80	85	75		75	85	80		78	80	85	82,2		
16	Yohanes Viarno Bone	70	75	-	78		75	70	65	75		70	75	85		75	78	65	64,4		

Lampiran 6

Absen Peserta didik Kelas IV SDI Gere.

No. Urut	NAMA	NIS	NISN
1	Adventris Angelin		
2	Estineer Elar Vercedy		
3	Alpena Mona Dewi		
4	Arnoldin Patralia Arnelita		
5	Christina Draittha Alene		
6	Christine Maria Cetrin		
7	Elisabeth Yulina wia serua		
8	Franciskur Masi Sareng		
9	Franciska Densiana Mona		
10	Juwir Giovan Lima		
11	Kristovorus Laureto Masi Kleruk		
12	Laurenzius Rikardus		
13	Maria Katarina Maji		
14	Alia Aprilia		
15	Tantonio Alfares Caccar		
16	Yohann Mona Jarmitha		
17	Yohaner Worno Bone		
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

[illegible]